

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Sesuai dengan uraian hasil analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu:

1. Pada model persamaan regresi terlihat variabel jumlah anggota keluarga memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0,166. Hasil yang diperoleh secara statistik dibuktikan dengan uji t dengan nilai *probability* sebesar 0,058. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Temuan tersebut menunjukkan nilai prob $0,058 > 0,05$ maka dapat disimpulkan jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran masyarakat untuk konsumsi non makanan pada 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat.
2. Berdasarkan analisis persamaan regresi panel yang terbentuk juga diketahui bahwa variabel pendidikan memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,011. Hasil yang diperoleh juga diperkuat secara statistik melalui uji t. Dimana diperoleh nilai *probability* sebesar 0,000. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai prob $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan pendidikan berpengaruh positif terhadap pengeluaran rumah tangga untuk konsumsi non makanan pada 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat.
3. Berdasarkan hasil analisis persamaan regresi panel yang terbentuk juga diketahui bahwa variabel upah minimum provinsi memiliki koefisien

regresi bertanda positif sebesar 0,906. Hasil yang diperoleh juga diperkuat secara statistik melalui uji t. Dimana diperoleh nilai *probability* sebesar 0,0235. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai $\text{prob } 0,0235 < 0,05$ maka dapat disimpulkan upah minimum provinsi berpengaruh positif terhadap pengeluaran masyarakat untuk konsumsi non makanan pada 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat.

5.2 Saran

Sejalan dengan uraian kesimpulan yang telah dijelaskan diatas maka dapat diajukan beberapa saran positif yang dapat memberikan manfaat bagi:

1. Pemerintah disarankan untuk merevisi kebijakannya dalam penggunaan fasilitas publik untuk masyarakat umum, seperti memberikan fasilitas sekolah gratis untuk masyarakat dari jenjang pendidikan SD hingga SLTA. Melalui kebijakan tersebut tentu akan mendorong masyarakat akan dapat berhemat untuk pengeluaran non makanan, sehingga kelebihan pendapatan yang diperoleh masyarakat dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan konsumsi non makanan lainnya seperti rekreasi, layanan kesehatan hingga membeli aset atau kekayaan.
2. Pemerintah disarankan untuk terus melakukan penyesuaian upah minimum provinsi dengan perubahan biaya hidup. Ketika pemerintah secara bijaksana mampu menyesuaikan antara biaya hidup dengan kebutuhan setiap rumah tangga di lingkungan masyarakat maka pengeluaran masyarakat untuk konsumsi non makanan semakin meningkat.

3. Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk menambah beberapa variabel lainnya yang diduga mempengaruhi pengeluaran rumah tangga untuk konsumsi non makanan seperti kebiasaan menabung, ekspektasi ekonomi dan berbagai variabel lainnya. Selain itu peneliti dimasa mendatang juga dapat memperbarui alat analisis yang akan digunakan seperti menggunakan analisis *moderating regresi analysis* atau *structural equation model*. Saran tersebut penting untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian yang akan diperoleh oleh peneliti dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjar, C. (2020). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Rumah Tangga Miskin di Jawa Timur. *Pembanguna Manusia*, 6(2), 1–23.
- Dharma, B. D., & Djohan, S. (2015). Pengaruh Investasi dan Inflasi Terhadap Kesempatan Kerja Melalui Pertumbuhan Ekonomi di Kota Samarinda. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*.
- Erwin, P. dan, & Karmini, N. (2012). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 1(1), 39–48.
- Fauzan, alfian wahyu. (2015). Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus : Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2013). *E-Jurnal Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro*, 1–94.
- Ghozali, I. (2014). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS* (Cetakan 12). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Press.
- Ghozali, I. (2016). *Dasar Dasar Statistik dalam Aplikasi SPSS 19.0*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanum, N. (2018). Pengaruh Pendapatan , Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(1), 75–84. Retrieved from <https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/view/779>
- Harahap, E. F., Luviana, L., & Huda, N. (2020). Tinjauan Defisit Fiskal, Ekspor, Impor Dan Jumlah Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 151. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.4907>
- Luthans, F. (2017). *Organizational Behavior : Organizational Contexts*. Contexts (13th ed.). Irwin: McGraw-Hill.
- Mardiana Ningsih, S. dan Y. D. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi pangan dan gizi rumah tangga nelayan kecamatan tunggal ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Sosial Ekonomi Bisnis*, 48–56.
- Putri Utami, J., & Fajar Ayu, S. (2018). Food and Non-Food Consumption Expenditure In Medan City and Its Affecting Factors (Case Study of Java and Batak Tribes), *136(Icosop 2017)*, 488–501. <https://doi.org/10.2991/icosop-17.2018.75>
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2004). *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Media Edukasi.
- Setiani. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi berbagai bahan pangan dari pembelian oleh rumahtangga petani di desa tahan dan rawan pangan. *Education & Development*, 5(1), 15–28.
- Sugiyono. (2016). Memahami Penelitian Kualitatif. *Bandung: Alfabeta*.
- Sukirno, S. (2011). *Makroekonomi: Teori dan Ilmu Pengantar*. Jakarta: Grafindo Persada.

- Todaro, M. P. (2011). *Pembangunan Ekonomi Dunia ke Tiga*. Jakarta: Erlangga.
- Todaro michael p. stephen c smith. (2011). *pembangunan ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Wahyuningsih, Y. E. (2017). Pola Konsumsi Non Makanan Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal E-KOMBIS*, III(2), 23–33.
- Winarno, W. W. (2014). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Menggunakan Eviews* (Cetakan 5). Sleman Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wuryandari, R. D. (2015). Determinants of Household Expenditures on Food, Education and Health in Indonesia Using the 2011 Susenas Data. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 10(Juni), 27–42. Retrieved from www.bps.go.id,
- Zebua, A., Hadi, S., & Bakce, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Pangan Rumahtangga Petani Sayuran Di Kabupaten Kampar. *Jurnal Agribisnis*, 21(2), 163–172. <https://doi.org/10.31849/agr.v21i2.3313>